

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berorientasi pada model *discovery learning* dengan berbantuan media manipulatif PARAS digunakan sebagai alat bantu peserta didik dalam belajar di kelas. Media pembelajaran LKPD ini dikembangkan dengan mengadopsi pada model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE diantaranya yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Produk yang sudah dibuat dan dikembangkan oleh peneliti kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi mengenai kelayakannya. Setelah itu produk yang telah diberi saran dan masukan dari validator, direvisi kembali untuk disempurnakan sebelum diujicobakan pada siswa.

Hasil validasi menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian ahli media, produk LKPD mendapatkan skor 85% dengan kriteria interpretasi sangat layak. Sedangkan berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan skor 76% dengan kriteria interpretasi layak pada produk LKPD yang dikembangkan. Berdasarkan angket kepraktisan lapangan didapatkan hasil bahwa media LKPD memperoleh skor 92% dengan kriteria interpretasi sangat baik berdasarkan penilaian dari guru mata pelajaran, serta mendapatkan skor 75,2% berdasarkan angket respon siswa dengan kriteria interpretasi praktis. Berdasarkan hasil uji coba, diketahui bahwa rata-rata nilai akhir tes yaitu 75 yang berada pada kategori baik. Sehingga berdasarkan kategori ketuntasan

nilai, produk LKPD efektif untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa.

Produk yang dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media pembelajaran berupa LKPD adalah (1) menarik perhatian siswa dikarenakan LKPD dilengkapi gambar yang berwarna, (2) memiliki format yang berbeda dengan LKPD yang digunakan sebelumnya oleh guru di sekolah tempat penelitian, (3) materi yang disajikan dalam LKPD mudah dipahami, sederhana, dan jelas, (4) LKPD disertai ilustrasi yang dapat membantu dalam pemahaman siswa, dan (5) LKPD dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran dikarenakan orientasi model pembelajaran yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan apa yang diperoleh atau ditemukan langsung oleh siswa di lapangan.

Untuk kekurangan yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat dan dikembangkan pada penelitian ini adalah (1) membutuhkan alokasi waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya dikarenakan banyaknya tahapan pada *discovery learning* yang harus dilalui oleh siswa untuk menemukan suatu konsep, (2) materi yang disajikan dalam LKPD hanya terbatas pada cakupan materi refleksi dan rotasi saja, (3) membutuhkan biaya cetak yang cukup mahal, dan (4) apabila dilihat pada aspek penggunaan, LKPD yang diterapkan dalam pembelajaran kurang meningkatkan antusias siswa dikarenakan masih banyaknya siswa yang merasa kebingungan mengenai model pembelajaran yang sedang diterapkan.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berorientasi pada model *discovery learning* dengan berbantuan media manipulatif PARAS sudah melalui beberapa tahapan uji kelayakan dan telah diujicobakan pada siswa. Sehingga LKPD ini telah layak untuk dikembangkan dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran serta dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Saran pemanfaatan dalam menggunakan LKPD ini yaitu sebaiknya siswa dapat mengikuti petunjuk yang telah diberikan, sehingga ketika mengerjakan setiap kegiatan belajar yang ada pada LKPD akan paham dengan yang dimaksud. Selain itu siswa juga diharapkan dapat mengerjakan setiap kegiatan belajar beserta dengan latihan soal yang telah disediakan dengan baik. Siswa juga diharapkan membaca buku atau sumber belajar lainnya guna menambah pengetahuan baru mengenai materi yang sedang dipelajari. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga kualitas LKPD secara keseluruhan menjadi lebih bermanfaat. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat belajar lebih aktif dan mandiri dengan menggunakan LKPD *discovery learning* sehingga siswa mampu dan terbiasa dalam memecahkan suatu permasalahan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Diseminasi produk dapat dilakukan melalui individu yakni peneliti ataupun institusi. Peneliti dapat melakukan sosialisasi kepada tenaga pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Kediri, khususnya sekolah yang menjadi tempat penelitian untuk dapat menjadikan LKPD yang

berorientasi model *discovery learning* sebagai bahan ajar yang berlaku di sekolah yakni menjadi buku penunjang dalam pembelajaran matematika. Namun penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari siswa, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

Untuk pengembangan produk selanjutnya, sebaiknya mengujicobakan pada lingkup yang lebih luas lagi bukan hanya pada satu kelas saja sehingga produk yang dikembangkan mampu melibatkan siswa dengan jumlah yang banyak. Selain itu, diharapkan LKPD dengan model *discovery learning* yang dikembangkan kali ini, pada kemudian hari dapat dikembangkan kembali tidak hanya pada materi transformasi saja, melainkan dapat dikembangkan pada materi lainnya. Produk LKPD yang berorientasi model *discovery learning* ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta acuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik yang lebih baik lagi untuk penelitian berikutnya.